



Pengaruh Return On Equity (ROE) Dan Current Ratio (CR) Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. (Studi Kasus Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2022)

Siti Nurasih Jamil^{1*}, Neneng Yanti Andriani²

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Pengembangan Sistem Informasi Manajemen
Sukabumi

^{1*}nurasiahjamil47@gmail.com, ²andrianiyanti85@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel Return on Equity (ROE) dan Current Ratio (CR) terhadap nilai perusahaan pada PT. Pembangunan Perumahan Persero Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2022. Penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Hasil uji t menunjukkan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai signifikansi sebesar 0,540 dan t-hitung yang lebih kecil daripada t-tabel ($0,619 < 2,026$). Sebaliknya, CR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai signifikansi 0,006 dan t-hitung yang lebih besar daripada t-tabel ($2,992 > 2,026$). Analisis korelasi Pearson mengungkapkan bahwa hubungan antara ROE dan nilai perusahaan tergolong rendah ($r = 0,334$), sementara hubungan antara CR dan nilai perusahaan berada dalam kategori sedang ($r = 0,563$). Uji F menunjukkan bahwa secara simultan, ROE dan CR memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai F-hitung sebesar 7,016 dan signifikansi 0,003, melebihi F-tabel 3,25. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 43,3% mengindikasikan bahwa ROE dan CR secara bersama-sama menjelaskan 43,3% variasi nilai perusahaan. Temuan ini menyarankan bahwa perusahaan perlu fokus pada pengelolaan CR untuk meningkatkan nilai perusahaan, sementara ROE perlu dievaluasi lebih lanjut. Penelitian ini memberikan wawasan penting untuk strategi manajerial dan keputusan investasi di PT. Pembangunan Perumahan Persero Tbk.

Kata Kunci: Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR), Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman dan ketatnya persaingan dalam industri manufaktur, perusahaan dituntut untuk memanfaatkan laporan keuangan secara efektif guna tetap bersaing. PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, sebagai BUMN yang berdiri sejak 1953 dan berfokus pada konstruksi, properti, dan investasi, telah lama menjadi pemain utama di sektor ini. Perusahaan ini terlibat dalam proyek-proyek besar dan memiliki berbagai lini bisnis, termasuk konstruksi gedung, infrastruktur, dan EPC. Nilai perusahaan, yang mencerminkan kinerja dan pertumbuhan, menjadi indikator penting bagi investor untuk menilai keamanan dan potensi keuntungan investasi. Untuk menilai kinerja perusahaan, rasio-rasio keuangan seperti Return on Equity (ROE) dan Current Ratio (CR) digunakan. ROE mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas pemegang saham, sedangkan CR mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Penelitian oleh Surtikanti dan Darmansyah (2018) menunjukkan bahwa kedua rasio ini memiliki dampak signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan harga saham yang meningkat dan kemakmuran pemegang saham yang lebih baik. Berdasarkan teori ini, Return on Equity dan Current Ratio secara simultan memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan, dengan perusahaan yang konsisten memberikan dividen memiliki harga saham yang lebih baik.

Akuntansi adalah sistem informasi yang mencakup identifikasi, pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan transaksi keuangan dengan tujuan menyediakan informasi yang relevan dan andal bagi pemangku kepentingan untuk pengambilan keputusan. Menurut Syaiful Bahri (2020) dan Hery (2020), akuntansi tidak hanya mengukur aktivitas bisnis tetapi juga berfungsi sebagai "bahasa bisnis" yang mengkomunikasikan hasil keuangan kepada pihak luar seperti investor dan kreditor. Fungsi akuntansi mencakup melindungi aset, merekam transaksi, mengklasifikasikan data, dan menganalisis kondisi keuangan untuk rencana masa depan (Kurnia dan Arni, 2020). Akuntansi bertujuan untuk menyediakan informasi keuangan yang berguna bagi pemegang saham dan stakeholders (Irmah dan Nurfarida, 2019), dengan tujuan umum mencakup penyediaan informasi mengenai posisi keuangan, estimasi keuntungan, perubahan sumber ekonomi, dan laporan keuangan yang mendetail (Kurnia dan Arni, 2022). Akuntansi keuangan, menurut PSAK No. 1 (2015) dan Haryono Jusup (2017), berfokus pada pembuatan laporan keuangan untuk pihak luar, mencakup

pencatatan, pengukuran, dan pelaporan transaksi keuangan, serta penyediaan informasi yang relevan tentang kewajiban, modal, dan perubahan sumber ekonomi. Jenis laporan keuangan meliputi neraca yang menunjukkan posisi keuangan pada tanggal tertentu, laporan laba rugi yang menggambarkan hasil usaha, laporan perubahan modal, laporan arus kas yang mencatat aliran kas, dan catatan atas laporan keuangan yang memberikan penjelasan tambahan (Irham Fahmi, 2020).

Return on Equity (ROE) adalah rasio yang mengukur efisiensi penggunaan modal sendiri dengan menunjukkan seberapa besar laba bersih yang dihasilkan dari ekuitas yang diinvestasikan oleh pemilik perusahaan. Menurut Hery (2020) dan Harahap (2021), ROE mencerminkan seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari modalnya sendiri dan berhubungan langsung dengan nilai jual perusahaan dan harga saham. Kasmir (2022) menjelaskan bahwa ROE penting untuk menilai posisi pemilik perusahaan dan menunjukkan kekuatan finansial perusahaan. Selain ROE, terdapat berbagai rasio profitabilitas lainnya seperti Return on Asset (ROA), margin laba kotor, margin laba operasional, dan margin laba bersih, yang masing-masing mengukur kontribusi aset dan laba dalam rasio laba terhadap penjualan (Hery, 2020). Tujuan penggunaan ROE meliputi pengukuran laba per periode, penilaian perbandingan laba tahun ke tahun, serta evaluasi produktivitas dana yang digunakan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri (Kasmir, 2022). ROE yang tinggi menunjukkan posisi keuangan perusahaan yang kuat dan efisiensi penggunaan modal sendiri, sehingga merupakan indikator penting dalam analisis profitabilitas dan kesehatan keuangan perusahaan.

Current Ratio (CR) adalah rasio likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang tersedia. Menurut Kasmir (2022) dan Hery (2020), rasio ini menunjukkan seberapa banyak aset lancar yang dapat digunakan untuk menutup kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Hanafi dan Halim (2018) menjelaskan bahwa current ratio dihitung dengan membagi total aset lancar dengan utang jangka pendek, mencerminkan likuiditas perusahaan pada suatu tanggal tertentu. Jenis rasio likuiditas lainnya termasuk Quick Ratio, yang mengukur kemampuan membayar utang tanpa memperhitungkan persediaan, dan Net Working Capital Ratio serta Cash Flow Liquidity Ratio yang berfokus pada modal kerja bersih dan arus kas dari operasi. Tujuan dan manfaat current ratio meliputi penilaian kemampuan perusahaan membayar utang jangka pendek, perencanaan kas dan utang, serta pengawasan posisi likuiditas dari waktu ke waktu (Kasmir, 2022). Rasio ini juga membantu dalam mengidentifikasi kelemahan dalam likuiditas perusahaan dan mendorong perbaikan kinerja manajerial. Dengan demikian, current ratio merupakan alat penting dalam mengevaluasi solvensi jangka pendek perusahaan dan memastikan bahwa aset lancar cukup untuk menutupi kewajiban jangka pendek.

Nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap keberhasilan perusahaan dan berkaitan erat dengan harga sahamnya (Sujoko & Soebiantoro, 2022). Nilai ini penting bagi manajer dan investor; peningkatan nilai perusahaan mencerminkan kinerja yang baik dan menarik minat investor untuk berinvestasi (Prihapsari, 2018). Husnan (2019) menyebutkan bahwa nilai perusahaan adalah harga yang calon pembeli bersedia bayar jika perusahaan dijual. Nilai perusahaan dapat dilihat melalui lima jenis: Nilai Nominal, yang tercantum dalam anggaran dasar dan neraca; Nilai Pasar, harga yang ditentukan di pasar saham; Nilai Intrinsik, perkiraan nilai riil berdasarkan kemampuan menghasilkan keuntungan; Nilai Buku, selisih antara total aset dan utang; dan Nilai Likuidasi, nilai aset setelah dikurangi kewajiban (Yulius, 2018). Nilai perusahaan berfungsi sebagai indikator kinerja dan kemakmuran pemegang saham, serta menjadi ukuran bagi manajer tentang prestasi kerja mereka (Silvia Indriani, 2019). Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan termasuk keputusan investasi, keputusan modal, dan kebijakan dividen. Profitabilitas dan harga saham yang tinggi mencerminkan penilaian positif investor, sedangkan keputusan mengenai alokasi dana, kombinasi modal, dan kebijakan dividen mempengaruhi nilai perusahaan dengan tujuan meningkatkan kemakmuran pemegang saham (Kamaludin & Indriani, 2019; Kasmir, 2019).

Return on equity (ROE) dan current ratio (CR) masing-masing mempengaruhi nilai perusahaan dengan cara yang signifikan. ROE yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri, yang meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor dan meningkatkan nilai perusahaan (Riska Putri Damayanti & Halimatussaddiah Marpaung, 2022). Sebaliknya, current ratio yang tinggi mencerminkan likuiditas yang baik, mengurangi risiko kegagalan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, dan meningkatkan minat investor untuk berinvestasi, yang juga berdampak positif pada nilai perusahaan (Nurhayati et al., 2019). Baik ROE maupun CR secara simultan memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan, yang tercermin dalam harga saham yang meningkat, menunjukkan peningkatan kemakmuran pemegang saham (Riska Putri Damayanti & Halimatussaddiah Marpaung, 2022; Endah Prawesti Ningrum, 2022). Penilaian terhadap kinerja perusahaan melalui ROE dan CR membantu dalam menentukan nilai perusahaan dan daya tarik investasi.

Analisis terhadap Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR), dan Price to Book Value (PBV) PT. Pembangunan Perumahan Persero Tbk. selama periode 2015-2022 menunjukkan bahwa perusahaan menghadapi fluktuasi signifikan dalam kinerjanya. ROE mencapai puncaknya pada triwulan IV 2015 namun mengalami penurunan drastis sejak saat itu, menunjukkan tantangan dalam efisiensi dan profitabilitas. CR tertinggi dicapai pada triwulan II 2017 dan 2018, tetapi menurun pada tahun-tahun terakhir, mengindikasikan penurunan likuiditas. PBV menunjukkan fluktuasi besar, dengan nilai tertinggi pada awal 2020 dan penurunan di akhir tahun yang mencerminkan perubahan dalam persepsi pasar. Keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa perusahaan harus memperbaiki manajemen utang dan efisiensi operasional untuk meningkatkan kinerja keuangan ke depannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan dan menganalisis data terkait pengaruh Return On Equity (ROE) dan Current Ratio (CR) terhadap nilai perusahaan di PT. Pembangunan Perumahan Persero Tbk. Tujuan utamanya adalah untuk mengevaluasi ROE, CR, dan nilai perusahaan, serta mengidentifikasi pengaruh masing-masing variabel terhadap

nilai perusahaan, baik secara individual maupun simultan. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana ROE dan CR mempengaruhi kinerja perusahaan.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh Return On Equity (ROE) dan Current Ratio (CR) terhadap nilai perusahaan di PT. Pembangunan Perumahan Persero Tbk. Selama periode 2015-2022. Metodologi penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian ekspos facto dan deskriptif asosiatif. Data dikumpulkan dari laporan keuangan PT. Pembangunan Perumahan Persero Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, menggunakan teknik sampling purposive. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sekunder dengan dokumentasi laporan keuangan yang telah diaudit. Variabel yang dianalisis meliputi ROE dan CR sebagai variabel independen, serta nilai perusahaan yang diukur dengan Price to Book Value (PBV) sebagai variabel dependen. Analisis dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS, termasuk uji t untuk mengetahui pengaruh parsial dan uji F untuk pengaruh simultan variabel terhadap nilai perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji t dilakukan untuk menilai pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen dengan membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka hipotesis dianggap diterima atau berpengaruh, sedangkan jika lebih dari 0,05, hipotesis ditolak atau tidak berpengaruh. Selain itu, hipotesis juga dievaluasi berdasarkan perbandingan antara t-hitung dan t-tabel; jika t-hitung lebih besar dari t-tabel, hipotesis diterima, sedangkan jika t-hitung lebih kecil, hipotesis ditolak. Pengujian ini dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics Program Version 25 untuk menentukan hasilnya.

Tabel 1. Hasil Uji t

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Unstandardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-960.085	351.686		-2.730	.011
	Return On Equity	.695	1.121	.106	.619	.540
	Current Ratio	.814	.272	.514	2.992	.006

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Hasil uji signifikan parsial T Test menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel return on equity adalah 0,540, yang lebih besar dari 0,05. Selain itu, perbandingan antara t-hitung, yang bernilai 0,619, dan t-tabel, yang bernilai 2,026, menunjukkan bahwa t-hitung lebih kecil dari t-tabel ($0,619 < 2,026$). Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, yang berarti bahwa return on equity tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil uji signifikan parsial T Test menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel current ratio adalah 0,006, yang kurang dari 0,05. Selain itu, t-hitung sebesar 2,992 lebih besar daripada t-tabel yang bernilai 2,026 ($2,992 > 2,026$). Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti bahwa current ratio memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 2. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	840876.885	2	420438.443	7.016	.003 ^b
	Residual	1737822.786	29	59924.924		
	Total	2578699.671	31			

Uji F (simultan) digunakan untuk menilai apakah variabel-variabel independen yang dimasukkan dalam model secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F-hitung dengan F-tabel. Hipotesis diuji dengan dua kriteria: jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima dan dianggap berpengaruh; sebaliknya, jika signifikansi $> 0,05$, hipotesis ditolak. Demikian pula, jika F-hitung $> F$ -tabel, hipotesis diterima, dan jika F-hitung $< F$ -tabel, hipotesis ditolak. Hasil dari uji ini, yang dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics Program Version 25, akan menunjukkan apakah variabel independen berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel return on equity, dengan 32 data, memiliki nilai rata-rata 52,0938 dan standar deviasi 44,19777. Variabel current ratio juga berjumlah 32 data, dengan nilai rata-rata 1366,9063 dan standar deviasi 182,04331. Sementara itu, variabel nilai perusahaan, yang terdiri dari 32 data, menunjukkan nilai rata-rata 189,3958 dan standar deviasi 288,41612. Data ini memberikan gambaran deskriptif mengenai variasi dan distribusi dari masing-masing variabel dalam penelitian.

Berdasarkan hasil uji t pada model regresi untuk variabel return on equity (ROE) terhadap nilai perusahaan pada PT. Pembangunan Perumahan Persero Tbk, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,540, yang lebih besar dari 0,05, serta T

hitung sebesar 0,619, lebih kecil dibandingkan T tabel yang bernilai 2,026. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, menandakan bahwa ROE tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Analisis korelasi Pearson menunjukkan nilai $r=0,334$ antara ROE dan nilai perusahaan, yang termasuk dalam kategori hubungan rendah (interval 0,200–0,399). Ini menunjukkan adanya hubungan positif yang lemah, yang berarti peningkatan ROE tidak akan berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini konsisten dengan penelitian Kalsum Yahya dan Muhammad Nur Fietroh (2021), yang juga menemukan bahwa ROE memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian tersebut, uji t menunjukkan nilai signifikansi 0,06, yang lebih besar dari 0,05, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan kata lain, hasil penelitian ini menegaskan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara ROE terhadap nilai perusahaan pada PT. Pembangunan Perumahan Persero Tbk.

Berdasarkan hasil uji t pada model regresi untuk variabel current ratio (CR) terhadap nilai perusahaan di PT. Pembangunan Perumahan Persero Tbk, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,006, yang lebih kecil dari 0,05, serta T hitung sebesar 2,992, yang melebihi T tabel sebesar 2,026. Ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, menandakan bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Analisis korelasi Pearson menunjukkan nilai $r=0,563$ antara CR dan nilai perusahaan, yang termasuk dalam kategori hubungan sedang (interval 0,500–0,699). Ini berarti terdapat hubungan positif yang cukup kuat, di mana peningkatan CR akan berbanding lurus dengan peningkatan nilai perusahaan. Hasil ini konsisten dengan penelitian Nurhayati dkk (2019), yang juga menemukan bahwa CR memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa CR berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan nilai perusahaan, memperkuat temuan bahwa CR berperan penting dalam menentukan nilai perusahaan. Dengan kata lain, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa current ratio memiliki dampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Pembangunan Perumahan Persero Tbk, dimana hubungan yang teridentifikasi bersifat sedang dan positif.

Analisis data menunjukkan bahwa return on equity (ROE) dan current ratio (CR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih PT. Pembangunan Perumahan Persero Tbk. Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 7,016, melebihi F tabel yang bernilai 3,25, serta nilai signifikansi sebesar 0,003, yang lebih kecil dari 0,05. Ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, menunjukkan adanya pengaruh simultan dari ROE dan CR terhadap nilai perusahaan. Koefisien determinasi (R-Square) sebesar 43,3% mengindikasikan bahwa kedua variabel independen ini bersama-sama menjelaskan 43,3% variasi dalam nilai perusahaan, sedangkan sisanya 56,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dari return on equity (ROE), current ratio (CR), dan nilai perusahaan pada PT. Pembangunan Perumahan Persero Tbk. untuk periode 2015-2022, beberapa kesimpulan dan saran dapat disampaikan. Pertama, ROE menunjukkan fluktuasi yang signifikan dengan puncak tertinggi pada kuartal IV tahun 2015 dan penurunan terendah pada kuartal II tahun 2020, sementara CR menunjukkan kemampuan terbaik perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendek pada triwulan II tahun 2017 dan 2018, dan kemampuan terendah pada triwulan III tahun 2021 dan 2022. Nilai perusahaan juga mengalami variasi, dengan puncak tertinggi pada triwulan I tahun 2020 dan terendah pada triwulan I tahun 2015. Analisis korelasi menunjukkan bahwa ROE memiliki hubungan rendah dengan nilai perusahaan, sedangkan CR memiliki hubungan sedang dan positif. Hasil uji t menunjukkan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan CR berpengaruh signifikan.

Dari hasil penelitian, disarankan agar PT. Pembangunan Perumahan Persero Tbk. memperhatikan penggunaan modal secara efektif, terutama saat menghadapi prospek yang kurang baik, untuk meningkatkan laba bersih. Perusahaan sebaiknya mempertahankan kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tepat waktu agar kinerja keuangan tetap stabil. Mengingat pengaruh rendah ROE, disarankan untuk mengevaluasi faktor-faktor lain seperti return on asset dan kebijakan dividen. Selain itu, perusahaan harus terus berupaya meningkatkan kinerja keuangan agar nilai perusahaan tidak mengalami fluktuasi yang signifikan. Memperhatikan pengaruh simultan dari ROE dan CR terhadap nilai perusahaan dapat membantu perusahaan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan ke depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam penelitian ini. Terima kasih kepada PT. Pembangunan Perumahan Persero Tbk. atas data dan informasi yang telah diberikan, serta kepada pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan dan masukan yang sangat berharga. Juga, terima kasih kepada rekan-rekan sejawat dan pihak-pihak lain yang telah berperan aktif dalam proses penelitian ini. Dukungan dan kontribusi Anda semua sangat berarti dan telah memberikan dampak yang positif terhadap hasil penelitian ini. Semoga hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
Endah, P. 2022. *Nilai Perusahaan konsep dan aplikasi* : Indramayu : Penerbit Adab.
Fahmi Irham. 2020. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta
Fitriana, dkk. 2021. Pengaruh Return On Equity (ROE) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmiah*

Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Bangsa Vol.1 No.1

- Hery, 2020. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : Penerbit PT. Grasindo Anggota IKAPI
- Imam, Ghozali. 2018 Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 25 Cetakan XI. Semarang : Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indonesia Tahun 2017-2018. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika, Vol 11 No2.
- Kasmir, 2022. Analisis Laporan Keuangan, ed. Revisi, Depok : Rajawali Pers
- Kasmir. 2022. Analisis Laporan Keuangan Edisi 1-3. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Nurhayati, dkk, 2019. Pengaruh Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Periode 2015-2017. Journal Of Accounting.
- Risa Apriyani, 2021. Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Risa, 2021. Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di (BEI). Skripsi Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Riska Putri Damayanti, Halimatussadiyah Marpaung, 2022. Pengaruh Return On Equity dan Current Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI. Fakultas Ekonomi Universitas Asahan.
- Siti Safira, Ni Made Suci, 2021. Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi yang Terdaftar di Bursa Efek
- Sugiyono, 2022. Metodologi penelitian kualitatif, kuantitatif dan R&D. : Bandung : Alfabeta